

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memasuki era digital, perubahan media terus berjalan dengan bentuk-bentuk barunya, dan beberapa media sudah melakukan proses digitalisasinya dengan mengubah sistem konvensional menjadi sistem digital, dimana internet menjadi peran penting didalamnya, baik dari segi penyebaran informasi maupun penerimaan informasi oleh masyarakat luas. Seiring dengan berjalannya perubahan sistem, Media baru terus bermunculan dengan keunggulannya masing-masing, dan digunakan aktif oleh masyarakat dalam berbagai kegiatan serta dalam waktu yang rutin sebagai sarana mencari informasi, hiburan, berkomunikasi dengan orang lain, atau sebagai wadah menyimpan memori-memori baik yang berbentuk privasi ataupun publik.

Media baru merupakan media yang perannya sama dengan media konvensional, seperti menyebarluaskan informasi, menayangkan beragam tayangan televisi kepada masyarakat, namun pada media baru, komponen utamanya adalah teknologi dan fitur-fitur yang dimiliki atau diberikan lebih beragam daripada media konvensional, serta dalam mengakses media baru, setiap pengguna dapat melakukan personalisasi dalam menggunakannya, seperti memilih informasi apa saja yang akan diketahui, lagu apa saja yang ingin didengar, tayangan apa saja yang akan dilihat, dan setiap konten yang dinikmati oleh pengguna dapat dibagikan kembali dengan pengguna lainnya pada media yang sama ataupun media baru lainnya. Beragam media baru yang digunakan oleh masyarakat luas memiliki sektor nya masing-masing, pada sektor media sosial terdapat Twitter, Instagram, Facebook, dan beragam lainnya, pada sektor media hiburan terdapat YouTube, JOOX, Spotify, Soundcloud, dan beragam lainnya.

Media baru berbentuk layanan streaming pada umumnya hanya menyediakan konten audio atau video saja dengan fitur personalisasi yang tidak terbatas yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, pada penelitian ini, peneliti memilih media baru layanan streaming musik yang sudah menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat, layanan streaming musik di Indonesia pun sangat beragam dengan keunggulannya

masing-masing, yang membedakan layanan streaming musik satu dengan lainnya adalah varian lagu yang dapat didengarkan dan fitur-fitur berbayar lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada media baru hiburan yaitu JOOX, media baru JOOX bersifat layanan streaming musik serta wadah interaktif bagi pengguna, JOOX berbentuk sebuah aplikasi yang dapat diunduh kedalam *smartphone* tiap-tiap penggunanya dan juga dapat diakses melalui komputer baik melalui situs resmi JOOX ataupun aplikasi yang disediakan oleh JOOX. Penggunaan media baru seperti JOOX pada umumnya digunakan untuk mendengarkan musik, namun JOOX menyediakan berbagai macam fitur yang tidak hanya sebatas mendengarkan konten musik, terdapat kanal berita seputar industri kreatif musik yang beragam, seperti perilisan lagu baru oleh musisi, acara konser yang akan diadakan, serta quiz yang dapat diikuti oleh penggunanya.

Berdasarkan penggunaannya, tidak semua individu menggunakan media baru JOOX untuk memenuhi kebutuhan hiburan, setiap individu memiliki motif yang berbeda-beda dalam menggunakan sebuah media, Dennis McQuail (19291: 72) menjelaskan motif dalam penggunaan media yang digunakan oleh setiap individu diantaranya :

a. *Entertainment* (Hiburan)

Motif ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hiburan tiap individu.

b. *Information Seeking* (Informasi)

Motif ini digunakan untuk mengetahui atau mencari informasi pada sebuah media.

c. *Personal Identity* (Identitas Personal)

Motif ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan identitas personal tiap individu.

d. *Social Integration and Interaction* (Integrasi dan Interaksi Sosial)

Motif ini digunakan untuk memperkuat hubungan sosial pada sebuah lingkungan masyarakat.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, masyarakat dimudahkan dengan adanya beragam media baru, terlebih media baru tersebut bisa diakses dimana saja dan kapan saja tanpa memerlukan media konvensional seperti kaset pita atau pemutar kaset, hanya memerlukan sebuah *smartphone* dan akses data seluler, masyarakat dapat

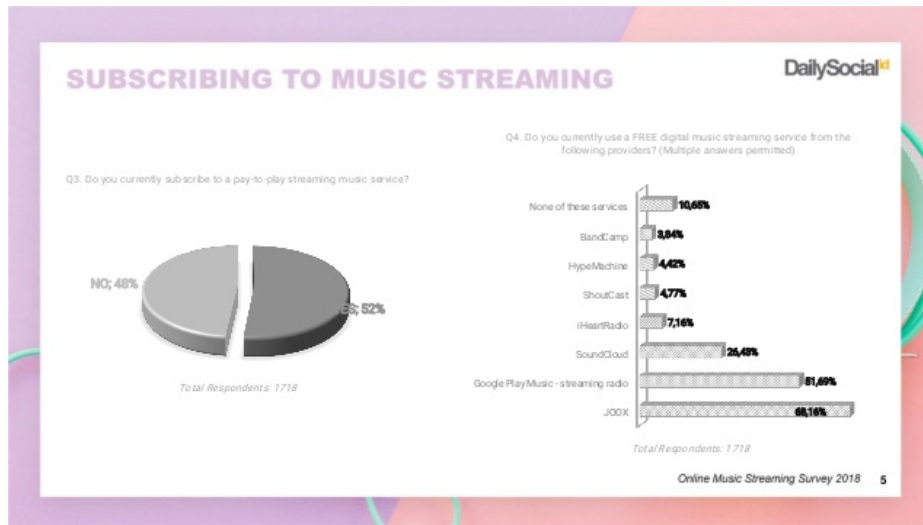
mengakses berbagai macam konten hiburan pada media streaming tersebut dengan mudah, media baru ini berbentuk sebuah aplikasi dan website yang dapat diakses pada perangkat elektronik seperti smartphone, tablet dan komputer, pada umumnya masyarakat mengunduh aplikasi tersebut demi kenyamanan dan kemudahan dalam mengaksesnya tanpa harus membuka website nya melalui aplikasi browser seperti Google Chrome.

JOOX juga dapat disebut sebagai media massa dikarenakan fitur dan perannya, media yang dikategorikan media massa diklasifikasikan dalam tiga kelompok berdasarkan sifat fisiknya :

1. Media cetak seperti surat kabar, majalah, buku.
2. Media elektronik seperti radio, televisi, film, video, dan rekaman audio.
3. Media *online* sebagai media baru.

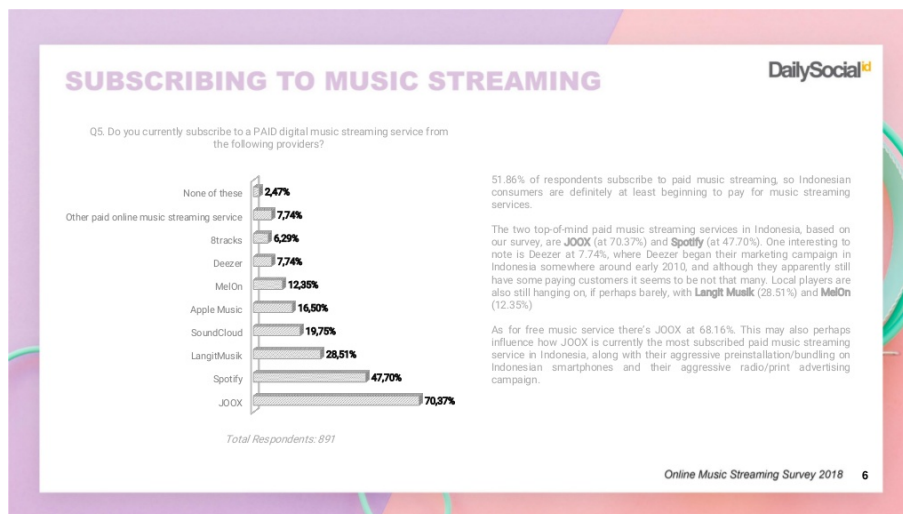
Pada klasifikasi diatas, JOOX termasuk pada kategori no.2 dan 3, menurut Junaedhie (2001) pada Komunikasi Massa oleh Nawiroh Vera, Media massa merupakan saluran yang digunakan oleh jurnalistik atau komunikasi massa. Tujuannya, memanfaatkan kemampuan teknik dari media tersebut, sehingga dapat mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada saat yang sama. Media massa dibagi menjadi dua menurut sifatnya, yaitu media massa tercetak dan media massa elektronik (Vera, Komunikasi Massa, 2016), pada hal ini, JOOX bersifat elektronik.

Pada no.2 JOOX memiliki fitur yang menjadi fitur utamanya, yaitu menyajikan konten rekaman audio atau musik, video klip, tayangan live eksklusif dari studio ataupun program musik dari saluran televisi dalam dan luar negeri, dimana pengguna dapat memilih untuk menikmati konten saja ataupun berinteraksi dengan artis atau pemeran pada tayangan live yang sedang berlangsung, konten ini bersifat massal dimana konten disebarluaskan kepada khalayak yang sangat luas pada saat yang bersamaan. Pada no.3 merupakan wujud JOOX yaitu bersifat online, tidak menggunakan media konvensional seperti radio ataupun televisi dan tidak memerlukan gelombang frekuensi untuk menyebarkan kontennya secara langsung, hanya membutuhkan koneksi internet dan teknologi, maka setiap konten dapat disebarluaskan secara *online* dan pengguna dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.



Gambar 1.1 Hasil Survei Jumlah Pengguna Layanan Streaming

(Sumber : <https://dailysocial.id> diakses pada 15 Januari 2019 pukul 19:22 WIB)

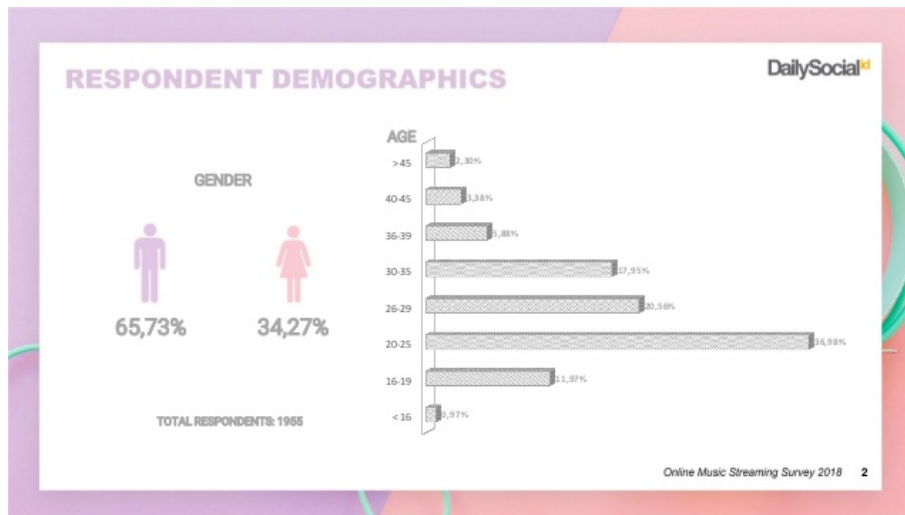


Gambar 1.2 Hasil Survei Pengguna Layanan Streaming Berlangganan

(Sumber : <https://dailysocial.id> diakses pada 15 Januari 2019 pukul 19:22 WIB)

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Ferdinand Zebua dari Dailysocial.id terhadap 891 responden, media baru *streaming* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah JOOX, dengan jumlah sebesar 68,16% sebagai pengguna gratis dan 70,37% sebagai pengguna berbayar.

Hasil survei ini dijadikan sebagai acuan awal dalam penelitian ini untuk mencari tahu apakah motif yang dimiliki oleh pengguna dalam menggunakan media baru JOOX.

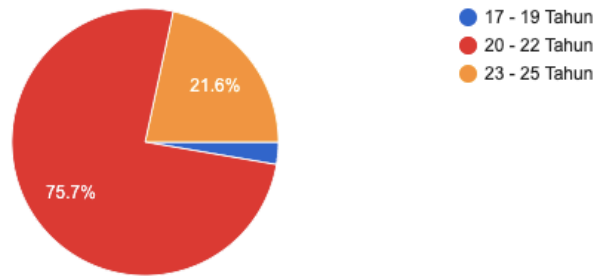


Gambar 1.3 Hasil Survei Pengguna Layanan Streaming Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

(Sumber : <https://dailysocial.id> diakses pada 15 Januari 2019 pukul 19:22 WIB)

Kemudian berdasarkan dari keseluruhan responden yang berpartisipasi dalam survei tersebut, 11,97% responden berumur 16-19 tahun dan 36,98% responden berumur 20-25 tahun, merupakan jangka umur remaja yang menduduki bangku sekolah tingkat SMP akhir hingga bangku perkuliahan, namun lebih dominan responden berada di jangka umur 20-25, termasuk umur mahasiswa aktif pada umumnya.

Umur

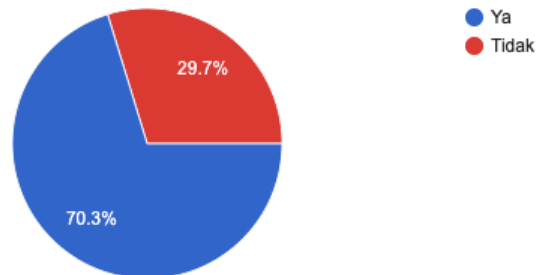


Gambar 1.4 Hasil Riset Pengguna JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti, usia dominan dari responden yang menggunakan JOOX ada pada 20-22 tahun, dan 23-25 tahun, hal ini menguatkan bahwa dominan pengguna layanan streaming pada umumnya sedang menduduki usia seorang mahasiswa/mahasiswi.

Apakah anda pengguna aktif layanan streaming JOOX?

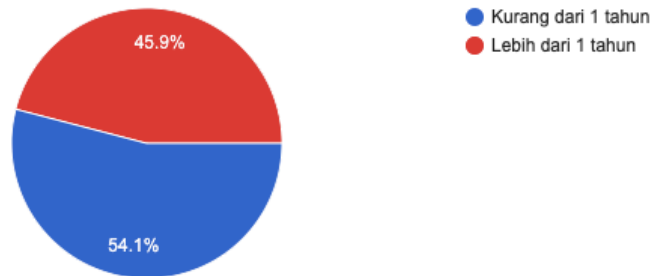


Gambar 1.5 Hasil Riset Pengguna JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

70.3% diantaranya adalah pengguna aktif layanan streaming joox, dan 29.7% adalah pengguna yang tidak terlalu aktif dalam menggunakan layanan streaming JOOX, aktif dalam hasil pra riset ini diartikan sebagai pengguna yang memakai layanan streaming joox secara rutin dalam kegiatan sehari-hari.


Berapa lama anda sudah menggunakan JOOX?

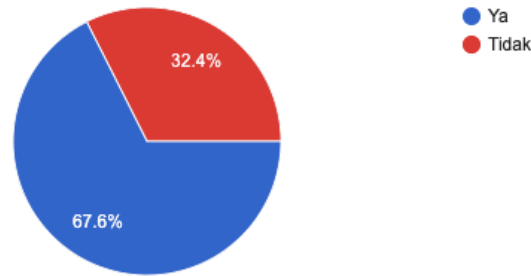


Gambar 1.6 Hasil Riset Pengguna JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

Penggunaannya pun beragam, ada yang menggunakannya sejak lama dan melebihi 1 tahun dalam pemakaian, ada juga yang sudah lama mengunduh JOOX namun tidak terlalu sering dipakai secara aktif. Pada hasil pra riset, diantara populasi yang menggunakan JOOX terdapat 54.1% yang menggunakan JOOX lebih dari 1 tahun dan 45.9% diantaranya menggunakan JOOX tidak lebih dari 1 tahun.

Apakah semua fitur yang ada pada JOOX sudah memenuhi kebutuhan anda? 



Gambar 1.7 Hasil Riset Pemenuhan Kebutuhan Dalam Menggunakan JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 16 Januari 2019 pukul 11:34 WIB)

Dari data diatas, 67.5% responden merasa kebutuhannya sudah terpenuhi ketika menggunakan JOOX, sedangkan 32.4 % lainnya merasa kebutuhannya belum terpenuhi ketika menggunakan JOOX.

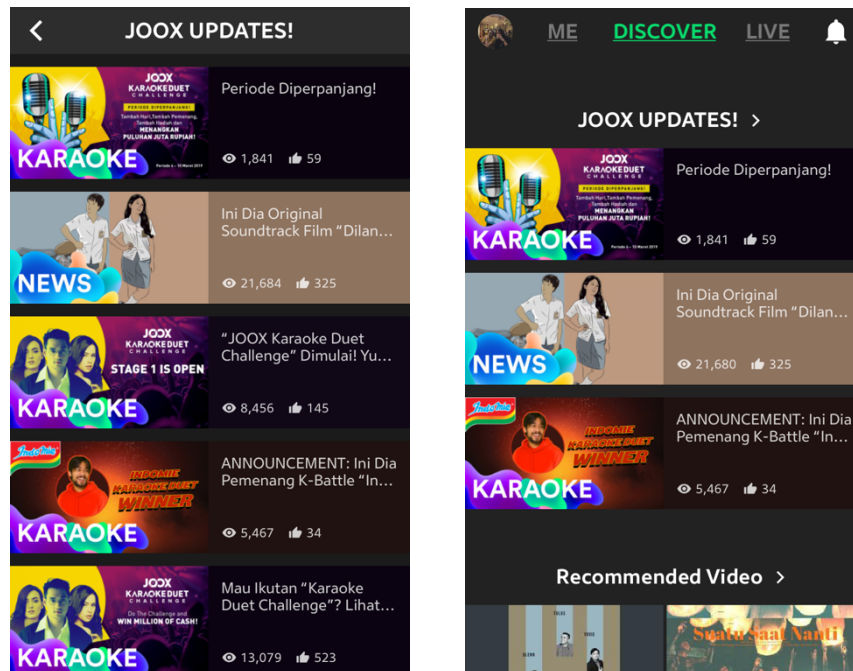
Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan dan hasil survei yang dilakukan oleh Dailysocial, muncul sebuah pertanyaan pada peneliti, mengapa masyarakat lebih memilih untuk menggunakan media streaming JOOX dibanding layanan streaming lainnya?, jika dilihat dari tahun peluncuran, media baru streaming yang pertama kali diluncurkan dan digunakan secara global adalah Spotify, dimana Spotify dirilis pada tahun 2008, dan dilihat dari fitur-fitur, JOOX memiliki fitur yang lebih lengkap daripada layanan streaming lainnya, namun dengan banyaknya sebuah fitur dalam layanan streaming tidak menjadi pertimbangan bahwa layanan streaming tersebut lebih dipilih oleh masyarakat, dan dalam penggunaannya pun masyarakat memiliki kebutuhan serta motif yang berbeda-beda

Kemudian yang membedakan JOOX dengan layanan streamingnya adalah pada kelengkapan fiturnya diantaranya :

Tabel 1.1
Kelengkapan Fitur Pada JOOX dan Pesaingnya

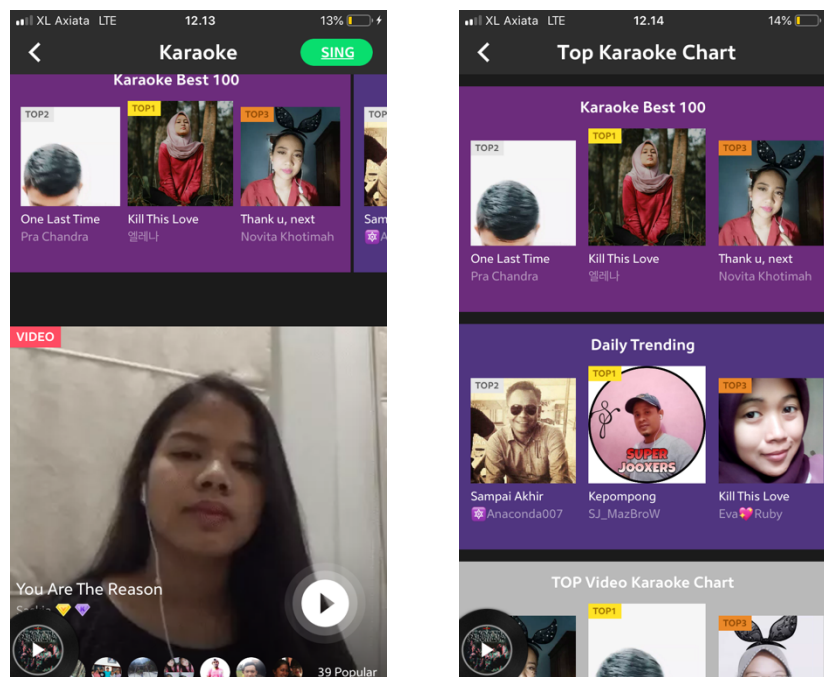
Fitur	JOOX	Spotify
Musik	√	√
Video Streaming	√	x
News / Update	√	x
Karaoke	√	x

Berdasarkan Tabel diatas, menandakan bahwa JOOX memiliki keunggulan pada fitur yang ditawarkan kepada penggunanya, dimana layanan streaming pada umumnya hanya menawarkan konten berupa musik, namun JOOX menawarkan lebih dari konten musik demi memenuhi berbagai macam motif penggunaan media yang dimiliki oleh penggunanya



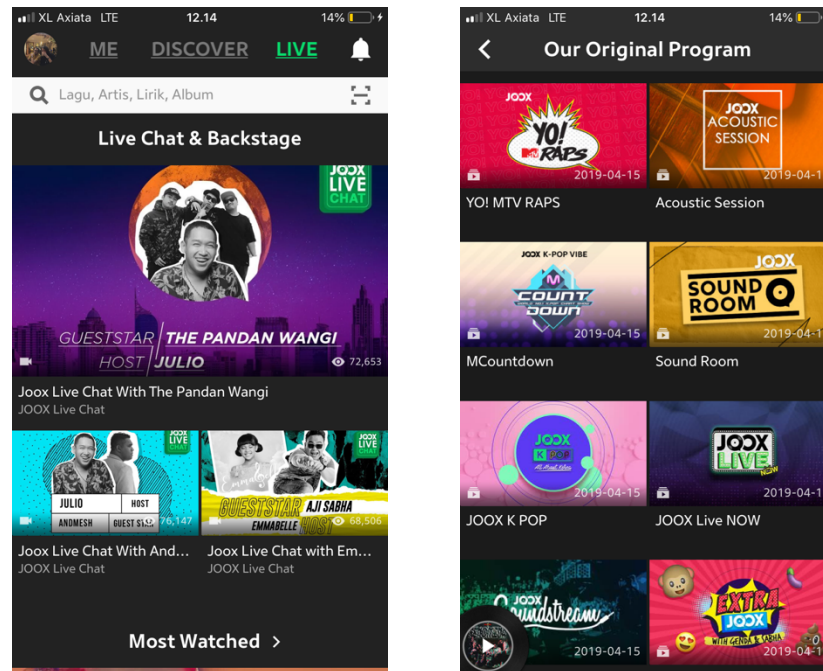
Gambar 1.8 Fitur Updates/News Pada JOOX

Salah satu fitur tambahan yang ditawarkan oleh JOOX adalah fitur Updates/News dimana JOOX mengunggah konten berupa artikel yang dapat dibaca oleh penggunanya guna menambah wawasan serta mendapatkan informasi terbaru dari industri hiburan, khususnya pada industri musik di Indonesia, namun pada fitur tersebut, tidak seperti media berita atau media sosial pada umumnya dimana pengguna dapat memberikan komentar, pada media streaming JOOX, pengguna hanya bisa membaca dan menyukai postingan atau artikel terkait.



Gambar 1.9 Fitur Karaoke Pada JOOX

Kemudian fitur tambahan lainnya yang ditawarkan oleh JOOX adalah fitur Karaoke, dimana JOOX mempersilahkan penggunanya untuk merekam pengguna tersebut menyanyikan berbagai lagu yang tersedia pada media streaming JOOX, yang kemudian diunggah untuk dilihat dan disukai oleh pengguna lainnya.



Gambar 1.10 Fitur Live Pada JOOX

(Sumber : Hasil Riset Pribadi, diakses pada 3 Desember 2019 pukul 12:14)

Fitur tambahan yang juga ditawarkan oleh JOOX untuk memenuhi kebutuhan hiburan para penggunanya adalah fitur JOOX Live, dimana JOOX menayangkan berbagai macam program dengan format video dan audio yang bisa dilihat secara langsung dan diakses kapan saja serta dimana saja oleh penggunanya, program yang ditayangkan hanya program yang menjadi hak milik JOOX atau program-program dari saluran televisi digital yang bekerjasama dengan JOOX.

Dan berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti mengenai motif penggunaan media streaming JOOX terhadap pengguna aktif JOOX dikarenakan keberagaman pada fiturnya. Dan judul yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah **“Motif Penggunaan Media Streaming JOOX (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna JOOX)”**

1.2 Fokus Penelitian

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok dominan yang menggunakan media baru, salah satunya media baru streaming, pada penelitian ini difokuskan pada 1(satu) hal, yaitu motif apa yang mendorong mahasiswa tersebut dalam menggunakan media baru JOOX.

1.3 Pertanyaan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis berniat untuk mengetahui :

1. Apa saja motif yang dimiliki mahasiswa dalam menggunakan media baru streaming JOOX?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motif yang mendorong pengguna dalam menggunakan aplikasi streaming joox.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat berguna dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, berikut kegunaan dari penelitian ini :

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan mengenai new media khususnya layanan streaming, serta berguna untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana masukan bagi perusahaan (Joox) serta pelaku industri kreatif khususnya pada sektor musik

dalam memperluas opsi strategi dalam menarik pengguna untuk menggunakan aplikasi streaming Joox.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat tahapan-tahapan penelitian, tahap-tahap penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan penafsiran data, hingga pada akhirnya data tersebut disusun menjadi sebuah laporan.

Tabel 1.2

Periode Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																					
		Juli				Agustus				September				Oktober				November					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pra Riset	■	■																				
2	Pengajuan Judul			■	■																		
3	Penulisan Proposal				■	■	■																
4	Pengumpulan data					■	■	■															
5	Analisis Data							■	■	■													
6	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■						